

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengenai hubungan antara kemampuan berpikir analitis dan keterampilan komunikasi tertulis pada materi pencemaran lingkungan. Kemampuan berpikir analitis secara umum berada pada kategori kurang baik (33,05%), sedangkan kategorisasi untuk setiap indikator kemampuan berpikir analitis adalah sebagai berikut: kemampuan membedakan berada pada kategori baik dan cukup (37,29%), kemampuan menstruktur dan kemampuan menghubungkan berada pada kategori tidak baik (52,54% dan 49,15%). Keterampilan komunikasi tertulis berada pada kategori tidak baik (34,75%), sedangkan kategorisasi untuk setiap indikator keterampilan komunikasi tertulis adalah sebagai berikut: keterampilan menjelaskan gambar berada pada kategori baik (29,66%), keterampilan membuat tabel dan grafik berada pada kategori tidak baik (46,61%), keterampilan menjabarkan hasil penelitian berada pada kategori kurang baik (52,54%), dan keterampilan membaca grafik/diagram berada pada kategori tidak baik (36,44%). Berdasarkan Uji Korelasi Spearman rho terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir analitis dan keterampilan komunikasi tertulis dengan nilai sig (2-tailed)  $0,000 > 0,05$  dengan  $r$  sebesar 0,946, termasuk hubungan dengan kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa variasi keterampilan komunikasi tertulis mampu dijelaskan oleh kemampuan berpikir analitis sebesar 89,49%.

#### **5.2 Implikasi**

Adanya penelitian mengenai hubungan antara kemampuan berpikir analitis dan keterampilan komunikasi tertulis ini dapat menjadi refleksi bagi guru untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan berpikir analitis dan keterampilan komunikasi tertulis siswa disekolah, guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang dapat menunjang pengembangan siswa.

Selain itu dalam penelitian ini dikemukakan faktor - faktor yang mempengaruhi penalaran dan komunikasi tertulis sehingga guru dapat meminimalisir faktor tersebut.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh rekomendasi ini diharapkan dapat memperbaiki kekurangan ataupun kekeliruan dalam penelitian. Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan baik bagi guru sebagai pengajar maupun bagi peneliti lain dalam menilai kemampuan berpikir analitis dan keterampilan komunikasi tertulis diantaranya :

1. Kemampuan berpikir analitis dan keterampilan komunikasi tertulis diambil melalui test uraian dan angket, bagi guru atau peneliti lainnya untuk mengembangkan data dan meningkatkan akurasi diharapkan tidak hanya menggunakan test uraian dan angket saja. Bisa dilengkapi dengan wawancara dan observasi subjek penelitian secara langsung.
2. Diharapkan guru dapat menciptakan metode dan pendekatan yang menunjang pengembangan kemampuan berpikir analitis dan keterampilan komunikasi tertulis.
3. Guru membiasakan siswa mengerjakan soal-soal menganalisis dan komunikasi tertulis, agar siswa terlatih, terbiasa, dan kemampuan berpikir analitis dan keterampilan komunikasi tertulisnya meningkat.
4. Dalam penelitian materi yang digunakan adalah materi pencemaran lingkungan, oleh karena itu diperlukan penelitian pada materi lainnya sebagai pembanding.
5. Diharapkan guru dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tidak hanya materi yang tertera dibuku, karena kemampuan berpikir analitis membutuhkan proses berpikir yang mendalam.
6. Diharapkan guru memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai penggunaan grafik, tabel, bagan, dan diagram sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi tertulisnya.
7. Skor yang disajikan dalam rubrik penilaian sebaiknya disesuaikan dengan kriteria dalam soal.